



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF KENTANG
GORENG. TERHADAP KETERAMPILAN. MENULIS
KALIMAT EFEKTIF PADA SISWA
KELAS V SD. NEGERI 067245
T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF CREATIVE LEARNING MEDIA FRENCH
FRIES ON THE EFFECTIVE SENTENCE WRITING. SKILLS
OF CLASS V STUDENTS AT SD NEGERI 067245
ACADEMIC YEAR 2024/2025***

Rizal Susanto Sarumaha⁽¹⁾, Restio Sidebang⁽²⁾, ¹⁾²⁾ Universitas Quality ⁽¹⁾²⁾ Prodi
PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18
Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾rizalsarumaha892@gmail.com,

⁽²⁾restiosidebang@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) keterampilan menulis kalimat efektif tanpa menggunakan media pembelajaran kreatif kentang goreng pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067245 T.P 2024/2025. 2) keterampilan menulis kalimat efektif dengan menggunakan media pembelajaran kreatif kentang goreng pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067245 T.P 2024/2025. 3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media pembelajaran kreatif Kentang Goreng terhadap keterampilan menulis kalimat efektif pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067245 T.P 2024/2025. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan metode penelitian Quasi Eksperimen dan desain penelitian pre-test dan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil T.P 2024/2025. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas V yang berjumlah 45 siswa. Sampel penelitian kelas VB 20 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VA 25 siswa sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian ini memperoleh nilai rata-rata pada pre-test kelas kontrol sebesar 40,50 dan kelas eksperimen sebesar 38,80. Nilai post-test kelas kontrol sebesar 68,25 dan kelas eksperimen sebesar 90,12. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai uji t dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang memperoleh nilai uji t $10,65 > 2,01$, Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran kreatif kentang goreng terhadap keterampilan menulis kalimat efektif pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 067245 T.P 2024/2025.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Kreatif, Menulis Kalimat Efektif, Quasi Eksperimen



ABSTRACT

This study aims to determine 1) the skills of writing effective sentences without using creative French fries learning media in the Indonesian language subject of grade V students of Elementary School 067245 Academic Year 2024/2025. 2) the skills of writing effective sentences using creative French fries learning media in the Indonesian language subject of grade V students of Elementary School 067245 Academic Year 2024/2025. 3) There is a significant influence of the use of creative French fries learning media on the skills of writing effective sentences in the Indonesian language subject of grade V students of Elementary School 067245 Academic Year 2024/2025. This type of research uses a Quantitative approach, with the research method used Quasi Experiment and pre-test and post-test research designs in the control class and experimental class. The time of this research was conducted in the odd semester of Academic Year 2024/2025. The population in this study was the entire class V totaling 45 students. The research sample of class VB 20 students as the control class and class VA 25 students as the experimental class. The results of this study obtained an average value in the pre-test of the control class of 40.50 and the experimental class of 38.80. The post-test value of the control class was 68.25 and the experimental class was 90.12. Based on the results of the hypothesis test, the t-test value with the provisions $t_{count} > t_{table}$ which obtained a t-test value of $10.65 > 2.01$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted, it can be concluded that there is a significant influence of the use of creative French fries learning media on effective sentence writing skills in Indonesian language subjects for grade V students of SD Negeri 067245 Academic Year 2024/2025.

Keywords: Creative Learning Media, Writing Effective Sentences, Quasi Experiment

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan agar seseorang dapat menjadi individu yang bermanfaat. Pengetahuan yang bernilai tidak hanya terbatas pada teori atau aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotor. Salah satu indikator kualitas pendidikan yang tinggi terlihat dari pengelolaan sekolah yang baik serta keberadaan guru yang cerdas dan inovatif. Guru yang demikian mampu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya menghasilkan siswa yang pintar, tetapi juga kreatif.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, yang berperan dalam membimbing individu dalam menjalani kehidupan serta mempertahankan eksistensinya. Melalui pendidikan, seseorang terutama peserta didik, dapat mengalami perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang



memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual, nilai-nilai keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.

Umumnya pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan berhubungan dengan guru dan siswa. Guru akan bertugas atau berfungsi sebagai pemberi informasi atau materi pembelajaran kepada siswa, dan siswa sebagai penerima materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, peran guru sangat krusial dalam proses pembelajaran, terutama dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Maka dari itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus baik itu dalam mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang efektif, maupun dalam menggunakan model pembelajaran atau metode pembelajaran yang cocok dalam kegiatan belajar mengajar.

Keterampilan menulis adalah bagian penting dari kemampuan berbahasa yang sangat diperlukan, terutama untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan melalui tulisan, baik dalam bentuk fiksi maupun nonfiksi. Menulis merupakan proses menuangkan pemikiran ke dalam bentuk tulisan atau visual. Keterampilan ini umumnya mulai diajarkan oleh guru sejak jenjang Sekolah Dasar. Namun, dalam praktiknya, guru sering menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kesulitan yang dialami siswa dalam menulis.

Tujuan utama dari kegiatan menulis adalah agar peserta didik dapat memahami dan menerapkan teknik penulisan yang benar. Aktivitas menulis dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti menyalin tulisan, meniru teks dari buku pelajaran atau sumber lainnya, menuliskan kembali apa yang dicontohkan guru di papan tulis, serta menulis berdasarkan instruksi yang diberikan. Menulis memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, sebab hampir seluruh proses pembelajaran bergantung pada keterampilan ini. Kemampuan menulis bermanfaat bagi peserta didik dalam menyalin, menebalkan, melengkapi, serta menirukan teks yang tersedia. Meskipun menulis merupakan keterampilan akademik mendasar yang esensial, masih terdapat banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam menguasainya. Hasil observasi awal dalam penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa faktor penyebab kesulitan menulis antara lain adalah rendahnya motivasi peserta didik untuk menulis serta minimnya dukungan dari orang tua dalam membimbing anak-anak mereka.

Seorang pendidik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar. Mengaitkan setiap pembelajaran dengan lingkungan dan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung oleh guru lebih mudah dimengerti oleh siswa, karena siswa dapat melihatnya langsung. Dalam aktivitas sehari-hari, oleh karena itu, pendidik harus menguasai materi dan menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan



pelajaran kepada Peserta didik. Selain itu, pendidik juga perlu berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan menciptakan siswa yang aktif sehingga dapat mencapai pembelajaran yang efisien, efektif, dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V SD, diperoleh informasi bahwa SD Negeri 067245 Medan Selayang pada Tahun Ajaran 2024/2025, diketahui bahwa materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh siswa. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah keterampilan menulis kalimat efektif, banyak siswa masih menghadapi tantangan dalam merangkai kalimat yang mudah dipahami, padat, dan sesuai kaidah bahasa. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang menunjukkan masih adanya siswa yang memperoleh nilai kurang memuaskan, bahkan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Target Pelajaran (KKTP) yang ditentukan oleh pihak sekolah, yakni sebesar 70.

Prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri. 067245 menunjukkan pencapaian siswa terhadap Kriteria Ketuntasan Target Pelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 70. Dari total 45 siswa, terdapat dua kategori nilai: siswa yang mencapai KKTP (≥ 70) dan yang tidak mencapai KKTP (≤ 70). Dalam kategori siswa yang memenuhi KKTP, terlihat bahwa kelas V A memiliki 12 siswa (48%) yang berhasil mencapai nilai tersebut, sementara kelas V B mencatatkan 9 siswa (45%). Sebaliknya, untuk siswa yang tidak mencapai KKTP, kelas.VA mencatatkan 13 siswa (52%) dan. Kelas.VB 11 siswa (55%). Secara keseluruhan, dari 45 siswa, hanya 20 siswa (47%) yang dinyatakan tuntas dalam pembelajaran, sedangkan 24 siswa (53%) belum mencapai standar yang ditetapkan.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai peningkatan kemampuan pemahaman materi yang telah diajarkan. Menurut Santosa (2020:45), keberhasilan belajar siswa ditandai dengan pencapaian Kriteria Ketuntasan Target Pelajaran (KKTP), yang berfungsi sebagai tolak ukur pencapaian kompetensi siswa dalam suatu mata pelajaran. Siswa yang aktif dan merasa senang dalam pembelajaran cenderung akan lebih baik untuk memahami materi yang disampaikan. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Suherman et al. (2021:112). yang menyatakan bahwa keterlibatan..siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan minat serta motivasi dalam belajar, sehingga berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam. Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran yang sesuai memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan media pembelajaran kreatif berupa Kentang Goreng sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, media ini juga mendorong siswa untuk berpikir lebih kreatif



dan kritis. Siswa diajak untuk lebih aktif dalam menyusun kalimat efektif dengan pendekatan yang menyenangkan. Menggunakan sesuatu yang dikenal siswa, seperti kentang goreng, membuat materi lebih kontekstual dan mudah diterima. Pembelajaran yang mengaitkan dengan aspek-aspek yang akrab dalam kehidupan sehari-hari siswa menjadikan proses belajar lebih bermakna dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam memahami materi.

Permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya menegaskan pentingnya solusi dan langkah tindak lanjut yang tepat guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia bagi siswa kelas V SD Negeri 067245 Medan Selayang. Dalam hal ini, guru perlu berinovasi dalam metode pembelajaran agar proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berjalan secara optimal. Mengingat karakteristik anak usia Sekolah Dasar yang masih gemar bermain, guru sebaiknya merancang strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa. Penerapan media pembelajaran kentang goreng dalam proses belajar diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Dengan merujuk pada penjelasan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Kreatif Kentang Goreng Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Efektif pada Siswa Kelas V SD NEGERI 067245 T.P 2024/2025".

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh media pembelajaran kreatif Kentang Goreng terhadap keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas V. Pendekatan ini dipilih karena berfokus pada analisis hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (media pembelajaran) dan variabel terikat (kemampuan menulis). Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019:25-28), pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data yang bersifat numerik dan dapat dianalisis secara statistik guna mendapatkan kesimpulan yang objektif. Penelitian kuantitatif bertujuan mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik. Dengan cara ini, hasil penelitian dapat diolah secara objektif. Dalam penelitian ini, digunakan metode eksperimen untuk mengukur pengaruh penggunaan media Kentang Goreng.

Penelitian ini menerapkan desain Quasi-Eksperimen dengan melibatkan dua kelompok, yakni kelas VA dan kelas VB. Kelas VA akan menggunakan media pembelajaran kreatif Kentang Goreng, sedangkan kelas VB tetap menggunakan metode pembelajaran biasa tanpa media tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain Pre-test dan Post-test, di mana pengukuran dilakukan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Pada tahap awal, kedua kelas akan diberikan pre-test untuk menilai kemampuan awal siswa. Setelah itu, kelas V-A akan mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media



pembelajaran kreatif, sedangkan kelas V-B tidak akan menerima perlakuan tersebut. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelas akan menjalani post-test guna mengevaluasi perubahan keterampilan yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan konsultasi dengan pihak kepala sekolah SD Negeri 067245. Di Jln. Bunga Asoka Gg. Sekolah, Kel. Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Kota Medan Terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Atas kesempatan yang disepakati bersama maka waktu penelitian dimulai pada tanggal 02 Desember sampai 03 Desember 2024, pada kelas V SD Negeri 067245 Medan selayang.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas V-A dan kelas V-B dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 45 Orang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setelah diberikannya suatu perlakuan pada kelas kontrol dan kelas Eksperimen dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian tertentu yang diterapkan yaitu *Pre-test* dan *Post-test*.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua hari dengan Setiap kelas, baik VA maupun VB, menjalani dua sesi pertemuan, dengan setiap sesi berlangsung selama dua jam pembelajaran. Yang diajarkan Dalam penelitian ini yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan topik keterampilan menulis kalimat efektif. Sebelum melakukan penelitian hal pertama yang harus dilaksanakan yaitu melaksanakan tes validasi soal tes yang akan diberikan untuk para peserta didik di kelas VA dan VB melihat kelayakan instrumen penelitian. Pertama kali yang dilakukan peneliti yaitu perkenalan, berdoa, *ice breaking*, mengabsen siswa, dan menyampaikan tujuan. Setelah itu peneliti membagikan Soal *pre-test* pada siswa sebelum melakukan perlakuan. Setelah dilakukan tes *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, hasilnya menunjukkan bahwa kelas VA memiliki rata-rata nilai 38,80, sedangkan kelas VB memperoleh rata-rata nilai 40,50. Karena nilai rata-rata kelas VB lebih tinggi dibandingkan dengan kelas VA, maka kelas VA ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sementara kelas VB menjadi kelas kontrol.

Deskripsi Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Setelah penelitian selesai, diperoleh data dari dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang kemudian akan diuji. Hasil rata-rata nilai pretest dan posttest dari kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel Rata-Rata *Pre-Test* Dan *Post-Test*

Kelas	Rata-rata Nilai <i>Pre-test</i>	Rata-rata Nilai <i>post-test</i>
Kelas V-B (kontrol)	40,50	68,25
Kelas V-A (eksperimen)	38,8	90,12



Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil *pre-test* menunjukkan pada kelas kontrol adalah 40,50, sedangkan pada kelas eksperimen adalah 38,8. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol meningkat menjadi 68,25, sementara pada kelas eksperimen mencapai 90,12. Untuk memastikan validitas data, langkah selanjutnya adalah menguji kenormalan data dari kedua kelas menggunakan uji Lilliefors, yang hasilnya disajikan sebagai berikut.

Hasil Uji Normalitas Data

Data	Kelas	L_o	L_{tabel}	Simpulan
<i>Pre-test</i>	Kontrol	0,173694	0,190	Normal
	Eksperimen	0,117878	0,173	
<i>Post-test</i>	Kontrol	0,111532	0,190	Normal
	Eksperimen	0,14804	0,173	

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis uji normalitas data menunjukkan tes awal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah sebagai berikut: pada kelas kontrol, diperoleh $L_{hitung} = 0,173694 < L_{tabel} = 0,190$, sedangkan pada kelas eksperimen, diperoleh $L_{hitung} = 0,117878 < L_{tabel} = 0,173$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas memiliki distribusi normal dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Selanjutnya, dilakukan pengujian normalitas terhadap hasil tes akhir, di mana kelas kontrol menerapkan metode konvensional, sedangkan kelas eksperimen memanfaatkan media sebagai bagian dari pembelajaran. pembelajaran kreatif Kentang Goreng. Hasilnya menunjukkan bahwa pada kelas kontrol, diperoleh $L_{hitung} = 0,111532 < L_{tabel} = 0,190$, sementara pada kelas eksperimen, diperoleh $L_{hitung} = 0,14804 < L_{tabel} = 0,173$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil tes akhir dari kedua kelas memiliki distribusi normal dengan tingkat (α) sebesar 0,05.

Tabel Uji Homogenitas *Pre-test* Dan *Post-test*

Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Simpulan
<i>Pre-test</i>	1,732	2,114	Homogen
<i>Post-test</i>	1,068	2,114	Homogen

Kriteria Uji $F < F_{(0,05)(19)(24)}$. Maka dapat disimpulkan terima H_o atau *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan eksperimen sama-sama memiliki varian yang sama atau homogen.

Setelah memastikan data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis terhadap data posttest guna mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran kreatif Kentang Goreng memberikan pengaruh yang signifikan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t, dan hasil analisisnya disajikan dalam tabel berikut.



Tabel Uji Hipotesis Menggunakan Uji T

Data	t_{hitung}	t_{tabel}
Post-test	10,65	2,01

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif Kentang Goreng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis kalimat efektif pada siswa kelas V SD Negeri 067245 tahun ajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 067245, yang berlokasi di Jl. Bunga Asoka Gg. Sekolah, Kelurahan Asam Kumbang, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, pada tahun ajaran 2024/2025 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Keterampilan menulis kalimat efektif tanpa menggunakan media pembelajaran kreatif kentang goreng pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067245 T.P 2024/2025. Memperoleh nilai rata-rata 68,25 masuk kategori rendah. (2) Bagaimana keterampilan menulis kalimat efektif dengan menggunakan media pembelajaran kreatif kentang goreng pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067245 T.P 2024/2025. Memperoleh nilai rata-rata 90,12 masuk kategori tinggi. (3) Ada pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif siswa kelas V SD Negeri 067245. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 90,12, sedangkan kelas kontrol hanya 68,25, dengan selisih 21,87 poin. Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} 10,65, lebih besar dari t_{tabel} 2,01 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Ahmad, A. (2021). Media Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Modern.
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astriani, D. (2018). Pemilihan Media Pembelajaran yang Efektif. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Ahmad, R. (2021). Media Pembelajaran Kreatif di Era Modern. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.
- Arifin, Z. (2020). Menulis Kalimat Efektif Panduan Tata Bahasa dan Gaya Penulisan yang Tepat. Jakarta: Penerbit Nusantara.
- Arifin, T. (2021). Keterampilan Menulis dan Komunikasi Efektif. Yogyakarta: Media Akademik.
- Creswell, J.W. (2020). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.



-
- Djamarah, S. B. (2020). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, A. (2021). Media Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2020). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, H. (2019). Media Pembelajaran Inovatif di Era Digital. Yogyakarta: Deepublish.
- Erlinawati, N. A., Suherman, U., & Darmawan, D. (2016). Media Pembelajaran Mobile Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Praktikum Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut.
- Gie, The Liang. Terampil Mengarang. Yogyakarta: Andi, 2002. "Peningkatan Keterampilan Menulis Tulisan Argumentasi Siswa Kelas X3 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Berbantuan Media Peta Pikiran."
- Mitra Edukasi.
- Susanti, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran di Era Digital. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, A. (2021). Menulis sebagai Komunikasi Efektif. Surabaya: Pustaka Edukasi.
- Sudjana, N. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2021). Teknik Menulis Efektif: Pengembangan Ide dan Kreativitas. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno, A. (2020). Menulis untuk Pengembangan Intelektual dan Emosional. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kualitatif untuk Pendidikan Bahasa. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2022). Statistika Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.